

Peningkatan Fasilitas Air Bersih dan Sanitasi Lingkungan di Daerah Pedesaan melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata

Alfridus Gado*, Valentinus Tan

Universitas Flores, Ende, Indonesia

*Corresponding Author: alfridusg@gmail.com

Info Artikel

Diterima: 23/03/2024

Direvisi: 30/04/2024

Disetujui: 18/05/2024

Abstract. *The problems that occur at the research location are regarding clean water and sanitation such as dirty living environments, village facilities and infrastructure such as leaking clean water pipes, non-existent water storage tanks, and non-existent trash bins and RT signs in each RT, and The damaged village office monument needs attention. The location of the KKN activity is in Ngoranale Village, Bajawa District, Ngada Regency, East Nusa Tenggara Province. This KKN activity is the result of collaboration between the local village government, community, students, and Field Supervisors (DPL). The aim of this activity is for students to gain learning experience by being directly involved with the community through problems found and finding solutions to problems regarding improving clean water facilities and environmental sanitation. There are several problems encountered at the location, so there needs to be a joint effort to reduce or overcome these problems. 1) carrying out preliminary activities to build clean water storage tanks, 2) making trash cans and RT signs, 3) repairing the village office monument, and 4) community service cleaning the environment of Ngoranale Village. It is hoped that the results of this activity will provide benefits to the government and local community, and can work together for next year's KKN activities.*

Keywords: KKN activities, Environmental sanitation, Clean water, Joint efforts.

Abstrak. Pengolahan jagung manis menjadi suatu produk belum pernah dilakukan Kelompok Wanita Tani (KWT) Gangga karena belum memiliki keterampilan dalam mengolah jagung manis yang siap jual dipasarkan dengan bentuk popcorn. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini untuk memberdayakan masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga atau kelompok wanita tani guna meningkatkan nilai tambah komoditas dengan bahan baku jagung menjadi sebuah produk yang bernilai jual dan dapat menambah penghasilan rumah tangga. Metode yang digunakan adalah Penyuluhan dan pelatihan pembuatan popcorn jagung manis. Penyuluhan meliputi beberapa kegiatan seperti pengenalan jagung manis, produk olahan jagung manis dan pelatihan cara pembuatan popcorn jagung manis. Pelatihan pada kegiatan pengabdian ini para peserta terlibat secara langsung dan aktif dalam semua rangkaian kegiatan. Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini didapatkan peningkatan pengetahuan Kelompok Wanita Tani Gangga dalam memanfaatkan hasil pertanian berupa jagung manis yang dapat menambah produk olahan, dengan membuat menjadi popcorn jagung manis, Peningkatan pengetahuan dengan presentase nilai sebesar 70%. Rencana tindak lanjut dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan ini adalah perlu adanya pendampingan juga terhadap pengajuan perizinan produk agar dapat memperluas penjualan hasil olahan KWT tersebut.

Kata Kunci: Kegiatan KKN, Sanitasi lingkungan, Air bersih, Usaha bersama.

How to Cite: Gado, A., & Tan, F. (2024). Peningkatan Fasilitas Air Bersih dan Sanitasi Lingkungan di Daerah Pedesaan melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 281-290. <https://doi.org/10.37478/abdika.v4i2.4041>



Copyright (c) 2024 Alfridus Gado, Valentinus Tan. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Pendahuluan

Tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah hal yang wajib dilakukan oleh dosen disetiap perguruan tinggi di Indonesia. Pendidikan mengacu pada pengajaran dosen, penelitian mengacu pada riset yang dilakukan dosen, sedangkan pengabdian adalah implementasi karya nyata dosen kepada masyarakat termasuk kuliah kerja nyata.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah bentuk kerja yang nyata pada lingkungan masyarakat untuk memberdayakan masyarakat pedesaan yang dirancang oleh mahasiswa yang mampu mengantarkan mahasiswa menjadi individu yang lengkap dengan bimbingan seorang dosen, baik dalam memanfaatkan ilmu, kemampuan menganalisis kondisi masyarakat sekitar, serta memberikan solusi dalam mengatasi berbagai permasalahan sosial, ekonomi, kesehatan, pendidikan maupun politik sesuai bidang keilmuan yang dimiliki (Aliyyah et al., 2018). Pelaksanaan KKN Universitas Flores pada tahun 2023 dilakukan secara kolektif yaitu pada tanggal 01-31 Agustus 2023. KKN ini bertujuan meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa terhadap

lingkungan masyarakat, mampu bekerjasama dalam kelompok, bertanggung jawab, disiplin dan memiliki semangat kerja tinggi serta meningkatkan kreativitas dan analisis mahasiswa dalam menyelesaikan masalah lingkungan Masyarakat di lokasi KKN.

Desa Ngoranale yang menjadi lokasi KKN terletak di Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Desa Ngoranale memiliki luas wilayah $\pm 18,7$ Km dengan kondisi wilayah berada dikemiringan antara $\pm 17,5$ Km, sebagian lagi melandai hingga rata, dengan jarak ke ibukota kecamatan dan kabupaten $\pm 3,5$ Km dan dapat ditempuh dengan waktu ± 15 menit dengan menggunakan kendaraan roda dua dan roda empat dengan batas wilayah desa antara lain sebelah utara berbatasan dengan Desa Inegen, Desa Genamere dan Desa Watukapu, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Wowowae, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Naru dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Uluwae dan Desa Waewea (BPS Kabupaten Ngada, 2023).

Wilayah Desa Ngoranale di bagi menjadi 4 (empat) dusun dan 9 (sembilan) RT yang terdiri dari Dusun Bogisi (RT 01 dan RT 02), Dusun Waruwogo (RT 03 dan RT 04), Dusun Bowio (RT 05, RT 06 dan RT 07) dan Dusun Sagalaka (RT 08 dan RT 09). Jumlah penduduk Desa Ngoranale yaitu 1570 jiwa yang terdiri laki-laki yaitu 773 orang dan Perempuan adalah 797 serta jumlah keluarga adalah 344 keluarga, rata-rata masyarakat yang ada di Desa Ngoranale memiliki mata pencaharian sebagai petani dan beragama katolik. Desa Ngoranale memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang belum cukup memadai, dimana hanya terdapat sebuah lembaga Pendidikan sekolah dasar (SD), sekolah taman kanak-kanak (TKK) dan sebuah kapela. Dalam sektor kesehatan telah terdapat posyandu yang dilaksanakan sekali dalam sebulan disetiap dusun tersebut.

Adapun pengabdian masyarakat yang pernah dilakukan antara lain ibu memiliki pengetahuan dan informasi baru terkait pentingnya hygiene dan sanitasi di lingkungan rumah tangga, dengan meningkatnya pengetahuan ibu terkait hygiene dan sanitasi maka akan dapat menjadi salah satu cara dalam menjaga kualitas lingkungan rumah tangga (Yarmaliza & Rinaldy, 2020). Air yang dipakai setiap harinya oleh manusia berhubungan erat dengan kesehatan, apabila tidak diperhatikan sumber dan standar kesehatannya, maka air dapat menjadi media dalam penyebaran penyakit, Untuk itu sanitasi sarana air bersih dibutuhkan di seluruh lingkungan tempat tinggal rumah tangga (Mahendradi & Ardiyansah, 2020).

Kesehatan lingkungan meliputi, penyediaan Air Minum, pengelolaan air Buangan dan pengendalian pencemaran, pembuangan Sampah Padat, pengendalian vektor, pencegahan/pengendalian pencemaran tanah oleh ekskreta manusia, hygiene makanan, termasuk hygiene susu, pengendalian pencemaran udara, pengendalian radiasi, kesehatan kerja, pengendalian kebisingan, perumahan dan pemukiman, aspek kesling dan transportasi udara, perencanaan daerah dan perkotaan, pencegahan kecelakaan, rekreasi umum dan pariwisata, tindakan-tindakan sanitasi yang berhubungan dengan keadaan epidemi/ wabah, bencana alam dan perpindahan penduduk dan tindakan pencegahan yang diperlukan untuk menjamin lingkungan (Herman, 2021).

Beberapa permasalahan yang terjadi dilokasi penelitian adalah lingkungan tempat tinggal masyarakat yang kotor dan tidak sehat. Lingkungan yang bersih dan sehat sangat penting dalam mendukung kehidupan masyarakat (Suwanti, 2019). Sarana dan prasarana desa seperti pipa air

bersih yang bocor, bak penampung air yang belum ada. Perlunya kreativitas dan keterampilan masyarakat dalam mengelolah air bersih sangat diperlukan (Umaji et al., 2023). Tempat sampah yang belum ada di kantor desa dan di setiap RT. Melalui peran modal sosial masyarakat sebagai bentuk pengetahuan lokal, dapat dimanfaatkan sebagai sarana mensosialisasikan pentingnya kesadaran akan sanitasi lingkungan, proses meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam perbaikan sanitasi lingkungan dilaksanakan melalui tiga pendekatan yaitu sosialisasi, pendampingan dan perencanaan pembuatan tong sampah dan pembuatan jamban (Sa'ban et al., 2020).

Terdapat penyebab sanitasi lingkungan yang buruk seperti sarana air bersih yang kurang, kondisi jamban yang kurang layak, dan tempat pembuangan sampah rumah tangga yang tidak baik (Savitri & Susilawati, 2022). Kemudian papan plang RT yang belum ada dan tugu kantor desa yang rusak dan perlu diperhatikan. Permasalahan tersebut diakibatkan dari kurangnya kepedulian masyarakat terhadap lingkungannya. Kurangnya kesadaran, pengetahuan, sikap serta tindakan masyarakat tentang air bersih dan sanitasi yang layak (Rambe & Pulungan, 2022).

Mahasiswa KKN bersama aparat desa mengajak warga masyarakat bergotong royong dalam memperbaiki fasilitas sarana dan prasarana desa seperti melakukan kegiatan pendahuluan sebagai tahap persiapan membangun bak penampung air, memperbaiki pipa air yang bocor Masyarakat sudah memiliki akses sarana air bersih tapi tidak semua rumah menggunakannya dikarenakan adanya kendala, dan tidak semua masyarakatnya menggunakan air PDAM, ada yang menggunakan air sungai untuk kebutuhan sehari-hari (Annisa & Susilawati, 2022). Kemudian membuat tempat sampah dan papan plang RT, memperbaiki tugu kantor desa. Selain membantu menyediakan akses masyarakat untuk mendapatkan air bersih, diperlukan juga upaya peningkatan kesadaran masyarakat yang nantinya akan banyak terlibat dalam pemeliharaan air bersih dan sanitasi lingkungan (Gusti Ayu Putri Aryandini et al., 2023). Kemudian mahasiswa bersama aparat desa dan masyarakat mengadakan kerja bakti membersihkan lingkungan Desa Ngoranale. Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan perilaku yang mengarah pada kesehatan dengan kesadaran dari seluruh komponen masyarakat (Winangsih et al., 2022).

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian Masyarakat dengan KKN ini yaitu mahasiswa terjun langsung di lokasi dan melaksanakan kegiatan bersama dengan Kepala Desa, Aparat Desa dan masyarakat setempat dan menginap di rumah-rumah penduduk yang dibagi secara merata oleh Kepala Desa. Kemudian mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) berdiskusi secara daring (langsung) dan luring (WA Grup dan *E-Learning*) dengan hasil memperoleh data apa saja yang diperlukan dan bagaimana solusi yang diberikan untuk setiap permasalahan dalam proses kerjanya (Gado et al., 2023). Mahasiswa mendeskripsikan data yang terkumpul ke dalam kalimat yang memiliki makna lebih dalam, karena menggambarkan secara tepat individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu, guna mengetahui frekuensi hubungan antara satu gejala dengan gejala lainnya (Salem & Mesra, 2023).

Mahasiswa KKN bersama aparat desa melaksanakan kegiatan pendahuluan pembuatan bak penampung air bersih yaitu melakukan survei penentuan lokasi pembuatan bak penampung air bersih, pembersihan lokasi,

melaksanakan acara adat, pengangkutan material dan membersihkan jalur jaringan pipa air bersih. Kemudian membuat tempat sampah dan papan plang RT, memperbaiki tugu kantor desa yang rusak dan kerja bakti membersihkan lingkungan Desa Ngoranale. Kesadaran masyarakat sangat diperlukan dalam menjaga kebersihan lingkungan untuk mewujudkan lingkungan hidup sehat di masyarakat (Ningsih & Desimal, 2022).

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan KKN kolektif ini dilaksanakan pada tahun ajaran Semester Genap 2022/2023. Sebelum mahasiswa terjun ke lokasi, terlebih dahulu diberikan pembekalan dan arahan oleh panitia KKN Universitas Flores mengenai program apa saja yang akan mereka laksanakan selama masa KKN. Tentunya mahasiswa melakukan konsultasi dan proses pembimbingan dengan DPL yang dilakukan secara luring dengan bertatap muka langsung dan daring menggunakan beberapa aplikasi diantaranya e-learning dan WA Grup sebagai wadah komunikasi untuk mempercepat dalam berbagi informasi. Sehingga DPL dan panitia KKN, lebih mudah untuk mengecek dan memberi arahan kepada mahasiswa yang berada di lokasi berbeda-beda. Keberhasilan KKN ditunjang oleh bimbingan dan monitoring dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) sesuai dengan masalah dan kebutuhan di lapangan (Anwas, 2011). Selama dilokasi, daftar hadir dan kegiatan setiap minggu dilaporkan secara online melalui e-learning dalam bentuk word/pdf dan link YouTube yang berisikan foto/video kegiatan (Tyas et al., 2022). Berikut adalah hasil kegiatan yang dilakukan berkaitan dengan peningkatan fasilitas air bersih dan sanitasi lingkungan di Desa Ngoranale.

1. Kegiatan Pendahuluan Pembuatan Bak Penampung Air Bersih

Air merupakan kebutuhan mendasar kehidupan manusia untuk minum, memasak, mencuci, aktivitas pertanian, perkebunan, peternakan, dan berbagai aktivitas keseharian lainnya. Semua kelompok masyarakat, baik pedesaan maupun perkotaan, dan non-industri, membutuhkan air bersih. Kebutuhan dasar dan mata pencaharian manusia akan sangat terpengaruh oleh kekurangan air (Latuconsina et al., 2022)

Umumnya air sangat penting dalam menunjang kehidupan manusia. Desa ngoranale adalah desa yang letaknya paling jauh dibandingkan dengan desa yang lain di kecamatan bajawa. Sumber daya air yang ada di desa ngoranale sangat terbatas karena tidak adanya bak penampung air untuk mengaliri air ke perumahan warga. Masyarakat masih menggunakan penjadwalan per RT dalam mendapatkan air bersih karena dialiri langsung memakai pipa dari mata air. Banyaknya pemangku kepentingan di sektor air bersih membutuhkan adanya leadership yang mumpuni, juga perlu adanya otoritas yang menjadi leading institution di sektor air bersih (Purwanto, 2020).

Kegiatan pendahuluan ini merupakan tahap persiapan pembangunan bak penampung air seperti survei penentuan lokasi pembuatan bak penampung air, pembersihan lokasi, melaksanakan acara adat sebagai Upaya penghormatan kepada leluhur dan memohon izin dilakukan Pembangunan bak penampung air bersih pada lokasi tersebut sehingga berjalan dengan baik dan lancar, pengangkutan material dan membersihkan jalur jaringan perpipaan guna melancarkan mobilitas dan mempercepat pengerjaan bak penampung air bersih. Lebih jelasnya kegiatan pendahuluan yang dilakukan mahasiswa KKN bersama aparat desa dan masyarakat desa Ngoranale dapat dilihat pada gambar 2, gambar 3, gambar 4 dan gambar 5 berikut.



Gambar 2. *Survei Penentuan Lokasi Pembuatan Bak Penampung Air*



Gambar 3. *Pembersihan Lokasi Pembuatan Bak Penampung Air*



Gambar 4. *Pembersihan Jalur Jaringan Perpipaan*



Gambar 5. *Pengangkutan material untuk Pembangunan Bak penampung air bersih.*

2. Pembuatan Tempat Sampah dan Plang RT

Dengan adanya perkembangan dan perubahan jaman tingkat kesadaran masyarakat dalam kehidupan lingkungan seperti kebersihan lingkungan sangat rendah (Djou et al., 2022). Dalam menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal dan jauh dari wabah penyakit tempat sampah sangat diperlukan sebagai tempat penampung kotoran baik organik maupun an organik dalam kehidupan masyarakat sehari-hari, khususnya masyarakat Desa Ngoranale. Pembuatan tempat sampah oleh mahasiswa KKN bertujuan mensosialisasikan secara nyata pentingnya membuang sampah pada tempatnya dalam menjaga lingkungan agar tetap bersih dan nyaman. Terciptanya kerja bakti untuk membersihkan lingkungan sekitar desa dan meningkatnya hubungan emosional yang baik antar masyarakat yang ada di desa, dan meningkatkannya kebersihan lingkungan sekitar (Hali; et al., 2022).

Kegiatan kebersihan lingkungan ini dilakukan dengan metode kerja bakti, yaitu kerja bakti membersihkan lingkungan dan aliran sungai. Dan pengadaan tong sampah (Budiya et al., 2022). Bahan pembuatan tempat sampah ini berasal dari bahan yang mudah di peroleh yaitu bambu, kayu dan paku. Kayu ukuran 5 x 7 cm digunakan sebagai tulangan dengan luas bagian atas 50 x 50 cm, Luas bagian bawah 30 x 30 cm. bambu dibelah membentuk bilah bambu dengan lebar 5 cm sebagai penutup bagian samping dan bagian bawah mengelilingi tulangan dan di paku, sedangkan bagian atas dibiarkan terbuka. Selanjutnya dilakukan proses finishing dengan pengecatan warna yang diinginkan. Setelah selesai tempat sampah tersebut di letakan dimasing-masing RT dan siap digunakan. Lebih jelanya mengenai pembuatan tempat sampah dapat dilihat pada gambar 6 berikut.



Gambar 6. *Pembuatan Tempat Sampah*

Pembuatan dan pemasangan papan atau plakat penunjuk jalan ini adalah sebagai bentuk partisipasi, koordinasi dan keterlibatan aktif baik mahasiswa, dosen dan warga desa sekitar (Ningrum et al., 2019). Plang RT dibuat sebagai tanda pengenal disetiap RT di Desa Ngoranale. Bahan pembuatan Plang RT dari triplek, kayu, paku dan Cat. Triplek dipotong berdasarkan ukuran yang diinginkan, kemudian triplek diberi warna dasar yaitu warna merah seperti gambar selanjutnya dibuat ukiran keterangan RT dengan cat warna putih. Selanjutnya triplek dipaku pada tiang kayu yang ukurannya setinggi bahu manusia dan Plang RT siap digunakan. berikut pembuatan Plang RT dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7. Pembuatan Plang RT

3. Memperbaiki Tugu Kantor Desa Ngoranale

Kegiatan pengabdian ini langsung berfokus pada implementasi program sesuai dengan pilar-pilar pemberdayaan masyarakat yang terbagi menjadi 2 bagian dalam programnya, yakni meliputi program utama dan program penunjang. Dalam program utama memuat program tata kelola ruang, renovasi sebagian tempat destinasi wisata dan capacity building. Adapun program penunjang yakni program yang sifatnya insidental, yakni mengikuti dan menyesuaikan apa saja yang dilaksanakan dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Adanya beberapa program pengabdian ini menunjukkan bahwa mahasiswa sejatinya telah mampu berkontribusi secara riil kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan pengabdian dan pembangunan (Choirul Muna, 2022).

Perbaikan tugu kantor desa yang rusak dengan membuat campuran pasta dari semen dan air, kemudian dioles pada permukaan tugu yang rusak lalu dirapihkan setelah kering baru dilakukan pengecatan dengan warna sesuai kemauan. Perbaikan tugu kantor desa dapat dilihat pada gambar 8.



Gambar 8. Perbaikan Tugu Kantor Desa Ngoranale

4. Kerja Bakti Membersihkan Lingkungan Desa

Perilaku masyarakat menjadi faktor penting yang berpengaruh terhadap kebersihan lingkungan (Nanda et al., 2023). Lingkungan yang bersih dan sehat juga dapat mencegah berbagai penyakit di antaranya penyakit skabies (Mayrona et al., 2018). Dewasa ini masyarakat desa Ngoranale sering membuang sampah sembarangan seperti dibuang dipinggir jalan, disengai,

selokan dan tempat lain yang berdampak pada pencemaran lingkungan. Oleh karena itu, untuk mencegah terjadinya pencemaran lingkungan, mahasiswa bersama aparat desa dan masyarakat desa Ngoranale mengadakan kerja bakti setiap hari sabtu secara rutin setiap minggunya. Kegiatan kerja bakti oleh mahasiswa, aparat desa dan masyarakat dapat dilihat pada gambar 9.



Gambar 9. Kerja Bakti Membersihkan Lingkungan Desa Ngoranale

Simpulan dan Tindak Lanjut

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui KKN 2023 ini, memberi dampak positif bagi masyarakat dan Pemerintah Desa Ngoranale. Mahasiswa KKN bersama aparat desa melakukan survei pendahuluan dan pembersihan dilokasi jalur pipa air bersih, Survei pendahuluan ini merupakan tahap persiapan pembangunan bak penampung air seperti survei penentuan lokasi pembuatan bak penampung air, pembersihan lokasi, melaksanakan acara adat sebagai Upaya penghormatan kepada leluhur dan memohon izin dilakukan Pembangunan bak penampung air bersih pada lokasi tersebut sehingga berjalan dengan baik dan lancar, pengangkutan material dan membersihkan jalur jaringan perpipaan guna melancarkan mobilitas dan mempercepat pengerjaan bak penampung air bersih, membuat tempat sampah dan papan plang RT, memperbaiki tugu kantor desa dan kerja bakti membersihkan lingkungan Desa Ngoranale. Diharapkan KKN ini memberikan kesadaran kepada masyarakat untuk memperhatikan pemanfaatan air bersih dan sanitasi lingkungan serta kerjasama Universitas Flores dan Desa Ngoranale dalam bentuk kegiatan KKN/pengabdian masyarakat dapat terus berjalan setiap tahunnya, sehingga dapat membantu desa melalui program kerja.

Daftar Pustaka

- Aliyyah, R. R., Fauziah, R. S. P., & Asiyah, N. (2018). Peningkatan Cinta Lingkungan Dan Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan Melalui Program Pengabdian Masyarakat. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 46. <https://doi.org/10.30997/qh.v3i1.999>
- Annisa, C., & Susilawati, S. (2022). Gambaran Sanitasi Lingkungan Terhadap Sarana Air Bersih dan Jamban Keluarga di Kelurahan Sukaraja. *PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 85–90. <https://doi.org/10.56211/pubhealth.v1i1.46>
- Anwas, O. M. (2011). Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 17(5), 565–575. <http://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id/index.php/jpnk/article/view/49>
- BPS Kabupaten Ngada. (2023). *Kabupaten Ngada dalam Angka 2023* (BPS Kabupaten Ngada (ed.); 2023rd ed.). BPS Kabupaten Ngada.

- <https://ngadakab.bps.go.id/publication>
- Budiya, B., Qomaruzzaman, M. I., Hanif, M. Z. F., Sussanto, W. O., Taleb, E. A. S., Ulum, S., Samhari, Maulana, A. F., Zuhro, S. F., Zahro, F., Irvana, S. R., & Wulandari, N. (2022). Upaya Meningkatkan Kebersihan Lingkungan Desa Dengan Membersihkan Aliran Sungai dan Pengadaan Tong Sampah. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 98–101. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v3i2.18410>
- Choirul Muna. (2022). Eksistensi Peran Mahasiswa Dalam Pengabdian Masyarakat. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 1(1), 32–50. <https://doi.org/10.58812/ejimcs.v1i01.24>
- Djou, A. M. G., Murdaningsih, M., Meke, K. D. P., Tibo, A., & Desenjaya, R. A. (2022). Pemberdayaan Masyarakat di Desa Nduaria Kecamatan Kelimutu melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa Universitas Flores. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 188–194. <https://doi.org/10.37478/mahajana.v3i3.2181>
- Gado, A., Aburman, B., & Tan, V. (2023). Pemberdayaan Masyarakat dengan Pengabdian KKN di Desa Libunio Kecamatan Soa Kabupaten Ngada. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5636(3), 308–319. <https://doi.org/10.37478/abdika.v3i3.3185>
- Aryandini, G. A. P., Wahyudi, I. M. I., Juhara, B. G. A., & Parwati, K. S. M. (2023). Peningkatan Kesadaran Hidup Sehat dan Bersih melalui Penyediaan Filter Air dan Sosialisasi Air Bersih kepada Masyarakat Desa Wisata Pinge. *MSJ: Majority Science Journal*, 1(1), 15–19. <https://doi.org/10.61942/msj.v1i1.4>
- Hali, F., Ramlan, A. M., Farman, F., Rahayu, D. S., & Sari, D. U. (2022). Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan Lahan, Lingkungan Sekitar dan Kegiatan Sosial Berbasis KKN. *Almufi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (AJPKM)*, 2(1), 6–12. <https://almufi.com/index.php/AJPKM/article/view/131/75>
- Herman, J. (2021). Sosialisasi Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Teluk Kelansam. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 136–142. <https://doi.org/10.25008/altifani.v1i2.141>
- Latuconsina, H., Gadi, E. S., Isomudin, A., Berlian, H. L., Ubaidillah, Z., Azizah, P. N., Yaqin, A., Yuwasahin, F., Putra, T. A. H., Fitriani, V. A., & Infant, M. A. (2022). Filterisasi Air Bersih dan Penyelamatan Sumber Mata Air di Desa Mulyoasri, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Malang. *Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 120–1128. <https://doi.org/10.29244/agrokreatif.8.1.120-1128>
- Mahendrardi, M., & Ardiyansah, A. (2020). Fenomena Kondisi Sanitasi Air Bersih di Rusunawa Tanggalrejo Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang. *JDKP Jurnal Desentralisasi Dan Kebijakan Publik*, 1(2), 78–84. <https://doi.org/10.30656/jdkp.v1i2.2335>
- Mayrona, C. T., Subchan, P., & Widodo, A. (2018). Pengaruh Sanitasi Lingkungan Terhadap Prevalensi Terjadinya Penyakit Scabies Di Pondok Pesantren Matholiul Huda Al Kautsar Kabupaten Pati. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 7(1), 100–112. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/medico/article/view/19354>
- Nanda, M., Anasti, A., Andini, C., Fransiska, D., Tara, H., & Yulistia, H. (2023). Faktor yang Mempengaruhi Sanitasi Lingkungan Masyarakat di Kelurahan Belawan Bahari Kecamatan Medan Belawan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 289–298. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.5292>

- Ningrum, D. A., Putra, B. C., Ardhyanti, I. W., & Lestariningsih, W. (2019). Pembuatan sarana desa untuk papan petunjuk jalan desa dan lingkungan Desa Jogosatru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01(01), 25–31. <https://e-journal.umaha.ac.id/index.php/among/article/view/319>
- Ningsih, M., & Desimal, I. (2022). Sosialisasi Sanitasi Pembuangan Air Limbah Rumah Tangga Desa Kuripan Kabupaten Lombok Barat. *Pijar Mandiri Indonesia*, 2(3), 205–211. <https://e-journal.lingkarpenaindonesia.com/index.php/pmi>
- Purwanto, E. W. (2020). Pembangunan Akses Air Bersih Pasca Krisis Covid-19. *The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 207–214. <https://doi.org/https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.111>
- Rambe, I. H., & Pulungan, H. R. (2022). Desa Layak Air Bersih dan Sanitasi di Desa Labuhan Rasoki. *Marpokat: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.62086/mjpkm.v1i1.1>
- Sa'ban, L. M. A., Sadat, A., & Nazar, A. (2020). Jurnal PKM Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Dalam Perbaikan Sanitasi Lingkungan. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 10–16. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i1.4365>
- Salem, V. E. T., & Mesra, R. (2023). Efektifitas Kehadiran Mahasiswa KKN MBKM Program Studi Pendidikan Sosiologi UNIMA dalam Membantu Kinerja Pemerintah Kelurahan Rurukan, Kecamatan Tomohon Timur. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)*, 7(2), 2598–9944. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.4971/http>
- Savitri, A. A.-Q., & Susilawati, S. (2022). Literature Review: Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita. *FLORONA: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 1(2), 72–77. <https://doi.org/10.55904/florona.v1i2.311>
- Suwanti, M. (2019). Gambaran Sanitasi Lingkungan pada Masyarakat Pesisir <https://doi.org/10.31943/afiasi.v1i4.134>
- Tyas, I. W., Ibrahim, A., & Meo, Y. (2022). Pengabdian KKN Mandiri Desa Raporendu Kecamatan Nangapanda Kabupaten Ende. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 14–23. <https://doi.org/10.37478/abdika.v2i1.1603>
- Umaji, N. I. R., Yasin, I., Faisal, M., & Biga, K. P. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Terhadap Optimalisasi Penyediaan Air Bersih IPA Longalo Desa Bunuo. *Action Research Literate*, 7(2), 1–9. <https://doi.org/10.46799/ar1.v7i2.127>
- Winangsih, R., Mulyasih, R., Sagita, D., & Framanik, N. A. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Pemberdayaan Masyarakat Dalam Program KKN-PPM Dalam Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Kecamatan Cipocok Jaya. *Bantenese: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 109–121. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v4i2.5845>
- Yarmaliza, Y., & Rinaldy, R. (2020). Penyuluhan Higiene dan Sanitasi Di Lingkungan Rumah Tangga. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 105–109. <https://doi.org/10.54951/comsep.v1i1.26>